

**TINJAUAN PEMBINAAN OLAHRAGA GULAT DI
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guru Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh :
HERU FERNANDES
NIM. 1306748**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Tinjauan Pembinaan Olahraga Gulat Di Kabupaten Solok

Nama : Heru Fernandes

NIM/Bp : 1306748/2013

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2019

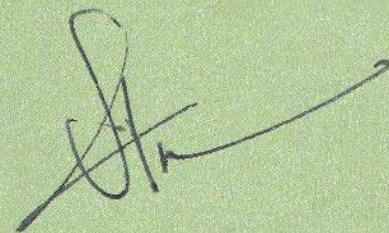
Disetujui :

Mengetahui :
Ketua Jurusan Kesehatan Rekreasi



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19860712 201012 1 008

Pembimbing



Drs. Ali Asmi M.Pd
NIP. 19560901 197801 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

Judul : TINJAUAN PEMBINAAN OLAHRAGA GULAT
DI KABUPATEN SOLOK

Nama : HERU FERNANDES

NIM/BP : 1306748/2013

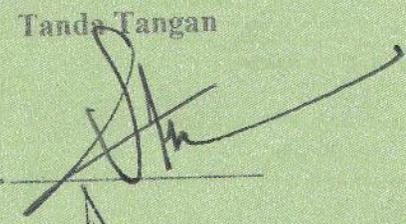
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Ali Asmi, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Drs. Zulman, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Pitnawati, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heru Fernandes

NIM/BP : 1306748/2013

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragan

Judul Skripsi : Tinjauan Pembinaan Olahraga Gulat Di Kabupaten Solok

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah.

Padang, Februari 2019

Yang menyatakan



HERU FERNANDES

NIM. 1306748

ABSTRAK

Herufernandes (1306748): “Tinjauan Pembinaan Olahraga Gulat di Kabupaten Solok”.

masalah yang terjadi pada cabang olahraga gulat di Kabupaten Solok, belum baiknya pembinaan untuk cabang olahraga gulat di kabupaten solok tersebut dengan judul penelitian “Tinjauan Pembinaan Olahraga Gulat Di Kabupaten Solok “. Maka Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui sejauh mana kinerja organisasi olahraga gulat di Kabupaten Solok. 2) untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelatih gulat di Kabupaten Solok. 3) untuk mengetahui sejauh mana potensiatlet gulat di Kabupaten Solok. 4) Untuk mengetahui sejauh mana kecukupan sarana dan prasarana gulat di Kabupaten Solok

Jenis penelitian penelitian ini adalah berupa angket (konsioner). Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 136) instrument adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Angket merupakan suatu cara pengumpulan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden yang bersedia memberikan jawaban sebenarnya dan sejujurnya. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup (terstruktur) angket berstruktur, Yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Skala pengukuran yang dilakukan adalah skala Likert dengan lima kategori jawaban (Riduwan 2002: 113) yaitu : selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), jarang (JR) dan tidak pasti (TP). Jawaban dari angket berupa data kualitatif yang dikonversikan ke bentuk kuantitatif sebagai berikut :

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, pasda tingkat capaian yang terdiri dari 29 orang responden dari kinerja organisasi gulat Kabupaten Solok adalah sebesar 43,10%. atau berada dalam kategori Kurang. Tingkat capaian pada kualitas pelatih gulat Kabupaten Solok adalah sebesar 56,51% atau berada dalam kategori Kurang. Tingkat capaian potensi atlet gulat Kabupaten Solok adalah sebesar 56,70% atau berada dalam kategori kurang. Tingkat capaian sarana dan prasarana olahraga gulat Kabupaten Solok adalah sebesar 71,72,% atau berada dalam kategori cukup.

Keyword : Pembinaan Olahraga Gulat

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas berkat rahmat dan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Tinjauan Pembinaan Olahraga Gulat di Kabupaten Solok”**. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan Penjaskesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini dan penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberika izin dalam pemakaian atau fasilitas yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Zalfendi, M.kes aifo. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs.Zarwan,M.kes sebagai Ketua Jurusan beserta staf pengajar jurusan pendidikan olahraga Fakultas Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ali Asmi, M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Ali Asmi, yang telah memberikan bimbingan saran, masukan, pengarahan, motivasi dan perbaikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Drs. H. Zulman, M.Pd dan Ibuk Dra. Pitnawati, M.Pd selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak kritikan, saran, bimbingan, masukan yang positif dan perbaikan dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Seluruh sivitas akademika Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dorongan, motivasi dan saran serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Pengurus cabang olahraga gulat di Kab. Solok yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam mengambil data dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Atlet cabang olahraga gulat di Kab. Solok yang telah bersedia meluangkan waktu dan mau diajak bekerjasama dalam proses pengambilan data.
9. Orang Tua yang tercinta yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan, motivasi dan saran baik moral maupun materil demi terselesaikannya pendidikan anaknya ini.
10. Dan kepada semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu, yang telah bersedia berpartisipasi dalam memberikan semangat, motivasi, bantuan, dan dukungan, baik secara moral maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga apa yang Bapak, Ibu, Saudara, Saudari serta semua pihak yang telah mau berikan membantu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempatan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membantu sangat diharapkan dimasa yang akan

datang. Semoga skripsi ini memberikan manfaat baik untuk penulis sendiri maupun untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

Padang, januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman	
ABSTRAK		i
KATA PENGANTAR		ii
DAFTAR ISI		iv
BAB I PENDAHULUAN		
A. LatarBelakangMasalah.....		1
B. IdentifikasiMasalah.....		4
C. PembatasanMasalah.....		5
D. PerumusanMasalah.....		5
E. TujuanPenelitian.....		5
F. ManfaatPenelitian.....		6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		
A. KajianTeori.....		7
1. Pembinaan.....		7
2. Olahraga gulat.....		8
3. Kinerja organisasi.....		10
4. Kualitas pelatih.....		16
5. Potensi atlet.....		19
6. Saranadanprasarana.....		22
a. Matras.....		25
b. Bonekabantingan(dammy).....		25
c. Peralatanfitnes.....		25
B. KerangkaKonseptual.....		26
C. PertanyaanPenelitian.....		28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
A. Jenis, Waktu, danTempatPenelitian.....		29
B. PopulasidanSampel.....		29
1. Populasi.....		29

	2. Sampel.....	29
	C. DefenisiOperasional.....	28
	D. Jenis data dansumber data	29
	E. Teknikpengumpulan data	29
	F. Instrument penelitian.....	30
	G. Teknikanalisis data.....	33
BAB	IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil penelitian	35
	B. Pembahasan	34
BAB	V. KESIMPULAN	
	A. Kesimpulan	51
	B. Saran	52
	C. DAFTAR	
	PUSTAKA.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	29
2. Indikator kinerja organisasi.....	33
3. Indikator kualitas pelatih.....	34
4. Indikator Potensi Atlet	37
5. Indikator pendidikan	35
6. Indikator Kepribadian	36
7. Indikator Program latihan	37
8. Indikator Tanggung Jawab.....	38
9. Indikator Tanggung Jawab.....	41
10. Indikator Potensi Atlet	39
11. Indikator Ketersediaan Sarana dan Prasarana.....	42
12. Indikator Kualitas Sarana dan Prasarana	43
13. Indikator Sarana dan Prasarana.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	26

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Angket Penelitian... ..	56
2. Angket Penelitian	57
3. Data Mentah	62
4. Dokumen	63
5. Surat Izin Penelitian	65
6. Surat Balasan dari Pengcab PGSI	66

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Juara dalam olahraga merupakan hasil dari proses yang sangat panjang dalam pembinaan olahraga prestasi. Pembinaan olahraga prestasi memerlukan waktu yang sangat lama untuk dapat meraih prestasi puncak, waktu yang di perlukan supaya dapat meraih prestasi puncak kurang lebih dari 6-12 tahun latihan. Pembinaan atlet untuk meraih prestasi puncak sebaiknya dimulai sejak dini, sehingga atlet dapat memiliki dasar kuat untuk mencapai dan mempertahankan prestasi puncak. Usia dalam olahraga berbeda-beda sesuai dengan masing-masing karakter cabang olahraganya.

Pembinaan sejak dini dapat melalui program pembibitan struktur dan berkesinambungan, dengan konsep yang tepat untuk menjadi sebuah tuntutan pada olahraga prestasi. Pembinaan prestasi sejak dini sangat perlu dikelola dengan baik dan benar sesuai dengan prinsip pembinaan waktu jangka panjang, Sistematis dan berorientasi pada sasaran. Pembibitan olahraga merupakan salah satu paling penting dalam pembinaan prestasi olahraga yang merupakan pondasi dari bangunan sistem pembinaan olahraga prestasi.

Tanpa ada pembibitan yang tersistem dengan baik maka tahap pencapaian prestasi tidak akan tercapai. Sistem pembibitan adalah cara yang sangat baik untuk membentuk pondasi yang kuat, menuju ketahap berikutnya yaitu spesialisasi secara berkelanjutan sampai ketahap prestasi yang tinggi. Strategi yang paling mendasar dalam rangka dan upaya dalam mewujudkan peningkatan

sumber daya manusia, khususnya dibidang olahraga adalah dengan cara merumuskan perhatian dan orientasi pembangunan serta perkembangan bagi generasi muda yang dilaksanakan melalui sejak usia dini.

Olahraga merupakan suatu kegiatan yang paling penting dalam usaha membentuk kesegaran jasmani dan rohani yang sehat. Dalam UU Keolahragaan Nasional RI NO.3 tahun 2005 ayat 3 yang berbunyi ‘‘Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan serta pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetensi Secara berjenjang dan berkelanjutan’’.

Dalam UU di atas untuk mencapai prestasi yang bagus tentu diperlukan pembinaan terhadap generasi pemuda-pemuda bangsa Indonesia. Dalam pelaksanaan sangat perlu perencanaan yang matang, berjenjang dan berkelanjutan. Semua ini dapat dilakukan melalui pembinaan terhadap cabang-cabang olahraga yang berada di Indonesia. Ini merupakan tingkat awal untuk memberikan pelatihan kepada seorang anak mulai dari tingkat daerah atau tingkat yang rendah , kemudian anak tersebut mengalami perkembangan yang sangat signifikan tentu akan diberikan pembinaan pada tingkat yang lebih tinggi agar anak tersebut dapat membanggakan dan memberikan dampak yang positif terhadap daerah maupun negaranya.

Olahraga juga dapat membentuk tubuh yang seimbang dan berkembang dengan baik, pengetahuan, penalaran intelegensi, emosional dan sifat lainnya yang membentuk karakter seseorang menjadi tangguh, sportif dan lebih disiplin,

Kegiatan dalam olahraga yang dimaksud bukan hanya kegiatan beberapa cabang olahraga yang tidak dikenal luas bagi masyarakat, tetapi juga mencakup seluruh kegiatan olahraga yang ada dalam masyarakat. Gulat adalah cabang olahraga yang di pertandingkan dalam tingkat internasional, Nasional dan daerah. Disamping itu pada olahraga gulat kita akan memperoleh dampak positif untuk meningkatkan kemampuan jasmani dan rohani dalam usaha pembelaan dan pengendalian diri.

Dengan berkembangnya olahraga gulat di Indoneia khususnya di Sumatera Barat telah melahirkan atlet-atlet yang berprestasi. Walaupun olahraga gulat sudah berkembang dan memiliki prestasi pada tingkat nasional, namun jika diamati dari pembinaan prestasi pada atlet gulat daerah kelihatan tidak merata. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan prestasi atlet gulat Sumatera Barat secara umum di Kabupaten Solok khususnya.

Pembinaan olahraga gulat di Kabupaten Solok sangat dipengaruhi pada dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Adapun faktor eksternal muncul dari luar diri atlet seperti: dana, Sarana dan prasarana, mekanisme organisasi, perhatian dari pemerintah, masyarakat, pelatih dan pembinaan. Sedangkan faktor internal berasal dari dalam diri atlet itu sendiri seperti mental , gizi, motivasi diri, semangat juang” Atlet Kabupaten Solok mengalami fluktasi(naik turun/tidak stabil).

Berdasarkan pengamatan penulis selama observasi 4-6 Januari 2018 tempat di Kabupaten Solok, dimana masih terlihat bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pemerintah Kabupaten Solok pada cabang olahraga gulat masih belum memadai. Disamping itu perhatian pemerintah kabupaten solok kepada

olahraga gulat masih tergolong rendah, dimana pemerintah hanya memberikan dana yang sedikit untuk olahraga gulat, kebutuhan gizi para atlet gulat belum terjaga dengan bagus, sehingga daya tahan pada atlet mengalami penurunan. Hal ini akan berdampak pada saat latihan olahraga gulat berjalan dengan baik sehingga menyebabkan prestasi yang diperoleh atlet pada cabang olahraga gulat mengalami prestasi yang berfluktuasi atau naik/turun.

Dalam usaha meningkatkan keberhasilan pembinaan olahraga di Kabupaten Solok, maka sangat penting kerja keras antara atlet, pelatih dan pengurus cabang untuk membina dan melatih secara optimal terhadap atlet di Kabupaten Solok. Disamping itu, pemerintah hendaklah memberikan sarana dan prasarana, dana, kebutuhan gizi yang lengkap agar proses latihan dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan kenyataan diatas timbul keinginan melakukan penelitian apa yang sebenarnya menghambat prestasi olahraga gulat tidak berkembang dengan baik pada cabang olahraga gulat. Oleh karena itu penelitian ingin mengangkat masalah yang terjadi pada cabang olahraga gulat di Kabupaten Solok tersebut dengan judul penelitian “Tinjauan Pembinaan Olahraga Gulat Di Kabupaten Solok”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kinerja organisasi
2. Kualitas pelatih
3. Potensi atlet

4. Sarana dan prasarana
5. Dukungan dana

C. Pembatasan Masalah

Dalam pembinaan cabang olahraga gulat, banyak di pengaruhi dari beberapa faktor. Mengingat kemampuan serta keterbatasa yang dimiliki peneliti seperti waktu, tenaga, sarana dan prasaranan, maka peneliti membatasi masalah pada:

1. Kinerja organisasi
2. Kualitas pelatih
3. Potensi atlet
4. Sarana dan prasarana
5. Dukungan dana

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja organisasi gulat di Kabupaten Solok?
2. Bagaimana kualitas pelatih gulat di Kab. Solok?
3. Bagaimana potensi atltet gulat di Kab.Solok?
4. Bagaimana sarana dan prasarana gulat di Kab.Solok?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka tujuan hendak dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui seberapa bagus kinerja organisasi gulat di Kab.Solok.
2. Untuk mengetahui kualitas Pelatih gulat di kKab.Solok.
3. Untuk mengetahui potensi atlet gulat di Kab.Solok.
4. Untuk mengetahui sarana dan prasarana gulat di Kab.Solok.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam proses melatih dilapangan, selain itu dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana satu (S1) program studi pendidikan olahraga dan memperoleh gelar sarjana pendidikan.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pelatih olahraga gulat untuk meningkatkan prestasi atlet dalam suatu pembinaan.
3. Sebagai bahan masukan dan pedoman dalam mengambil kebijaksanaan dalam latihan bagi para pelatih.
4. Sebagai masukan dan bahan bacaan bagi mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang (UNP).
5. Sebagai sumbangsih untuk cabang gulat bagi semua daerah se provinsi Sumatera Barat khususnya bagi Kabupaten Solok.